

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN KELENGKAPAN
FASILITAS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

guna mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh:

GANS LAHINTA TAMTAMALANGI

A 210 100 093

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Djalal Fuadi, M.M

NIK : 276

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Gans Lahinta Tamtamalangi

NIM : A210100093

Jur/Program : FKIP Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH DUKUNGAN KELUARAGA DAN KELENGKAPAN FASILITAS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI ANGKATAN 2012

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, November 2014

Pembimbing

Drs. Djalal Fuadi, M.M

NIK. 276

ABSTRAK

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN KELENGKAPAN FASILITAS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012

Gans Lahinta Tamtamalangi. A 210 100 093. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga atau orang tua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa. 2) Pengaruh kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap atau motivasi belajar pada mahasiswa. 3) Pengaruh dukungan keluarga dan kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi sebanyak 154 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 105 mahasiswa dengan teknik *Simple Random Sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi linier dapat dilihat sebagai berikut $Y = 10,322 + 0,317X_1 + 0,430X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan kelengkapan fasilitas perpustakaan. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $5,390 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 49,2% dan sumbangan efektif 25,8%. 2) Kelengkapan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,518 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 50,8% dan sumbangan efektif 26,6%. 3) Dukungan keluarga dan kelengkapan fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $56,230 > 3,085$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,524 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh dukungan dari keluarga dan kelengkapan fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar 52,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: dukungan, kelengkapan fasilitas dan motivasi belajar.

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin majunya zaman perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi manusia dituntut untuk selalu berkembang guna dapat menjadi seorang yang semakin maju dan dapat mengikuti perkembangan zaman baik itu dari segi budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menjadi manusia yang dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seseorang harus berusaha salah satunya yaitu dengan menempuh pendidikan. Dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi dan menambah ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman yang terjadi. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan karakter dari seseorang. Pendidikan di Indonesia saat ini masih pada tahap berkembang sehingga diperlukan peningkatan mutu pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat meningkat. Peningkatan mutu pendidikan adalah cara dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Pendidikan adalah suatu proses yaitu usaha manusia dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing anak didik menuju kedewasaan.

Pendidikan nasional memiliki tujuan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki keahlian, mampu bersaing, dan memiliki wawasan luas dan maju. Tujuan tersebut dapat terwujud apabila didukung oleh manusia Indonesia yang bertaqwa, beribadah, sehat, mandiri, memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, sadar hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang seutuhnya sehingga dapat berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, agama, bangsa dan Negara. Pendidikan dilakukan guna untuk mengali dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Seseorang yang memiliki motivasi terhadap sesuatu akan menyalurkannya melalui kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan apa minat yang diinginkan tersebut. Peserta didik yang memiliki motivasi

belajar yang tinggi akan melakukan aktivitas yang dapat menunjang aktivitas belajar serta berpartisipasi dan memberikan perhatian mereka pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tetapi tidak semua mahasiswa memiliki motivasi belajar yang sama antara satu dengan yang lainnya, ada peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi bahkan ada mahasiswa yang sama sekali tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar juga bisa didapatkan karena adanya dukungan dari lingkungan peserta didik. Baik itu lingkungan sosial dimana tepat peserta didik tinggal, lingkungan bermain dimana peserta didik bermain dan dengan siapa ia bermain, lingkungan belajar bagaimana cara ia belajardan seperti apa tempat belajarnya dan lingkungan keluarga bagaimana peran keluarga dalam perkembangan pembelajaran anggota keluarganya.

Lingkungan terdekat peserta didik dan yang memberikan andil besar dalam diri peserta didik yaitu keluarga. Keluarga sangat berperan dalam perjalanan studi seorang mahasiswa, tentunya keluarga ingin memberikan yang terbaik bagi anggota keluarganya yang sedang menempuh studi. Karena anggota keluarga yang sedang menempuh studi tidak akan dapat berjalan dengan sempurna apabila tidak mendapat dukungan dari lingkungan terdekat. Sebagai lingkungan terdekat keluarga sudah pasti tahu bagaimana karakter peserta didik sehingga keluarga mengetahui apa dan bagaimana cara memberikan dukungan. Dukungan tersebut mulai dari perhatian dan fasilitas yang diberikan terhadap anak guna untuk menunjang studi sang anak. Begitu pula sebaliknya seorang anak yang sedang menempuh studi juga ingin memberikan yang terbaik bagi keluarga terutama orang tua mereka, hal tersebut dapat hasil belajar atau prestasi yang di dapatkannya.

Selain dari lingkungan keluarga pihak kampus dimana anak itu menjalankan studi juga menyediakan fasilitas guna untuk menunjang proses pembelajaran mahasiswa salah satu fasilitas tersebut berupa perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan para mahasiswa dapat dengan mudah

mendapatkan ilmu yang dikelas tidak ia dapatkan.kelengkapan fasilitas perpustakaan yang kurang memadai juga akan mengakibatkan banyaknya mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar hal tersebut membuat para mahasiswa malas untuk berkunjung ke perpustakaan. Kerena keterbatasan waktu dan bahan yang dipelajari di kelas perpustakaan seharusnya menjadi pusat aktifitas mahasiswa setelah ruang kelas. Adapun faktor lain yang menunjang dan memberi pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa yaitu sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Mahasiswa sering merasa tidak nyaman dengan fasilitas yang dimiliki pihak perpustakaan dan akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa. Padahal dengan tersedianya kelengkapan fasilitas perpustakaan akan mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan datang ke perpustakaan mahasiswa akan dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dengan menggunakan fasilitas yang sudah tersedia di perpustakaan tersebut tanpa harus mengeluarkan banyak uang bahkan gratis. Kelengkapan fasilitas perpustakaan akan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa yang efektif, dengan pemanfaatan fasilitas perpustakaan yang lengkap dan memadai akan dapat menumbuhkan kreativitas dan imajinasi dalam belajar dengan demikian para mahasiswa mendapatkan wadah yang tepat untuk menunjang proses pendidikan yang sedang ditempuhnya. Arikunto (2008:73) menyatakan bahwa “Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”, sedangkan Prantiya (2008) berpendapat bahwa “Fasilitas belajar identik dengan sarana prasarana pendidikan”. Di perpustakaan kampus terdapat berbagai buku untuk menunjang keterbatasan buku yang digunakan pada aktivitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Selain buku di perpustakaan juga terdapat ruang internet, ruang diskusi dan fasilitas penunjang lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga atau orang tua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas perpustakaan Universitas

Muhammadiyah Surakarta terhadap atau motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Hadi (2005:39), “Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu dan teknologi”. Sedangkan metode penelitian menurut Sugiyono (2010:2), “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan suatu cara yang terdiri dari kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah yang dilakukan secara sistematis guna menguji ataupun mendapatkan kebenaran, keabsahan dan solusi suatu masalah. Jenis penelitian yang penulis ambil adalah penelitian deskriptif kuantitatif karena data yang diperoleh berasal dari data yang berbentuk angket yaitu angket dukungan keluarga (X_1), angket kelengkapan fasilitas perpustakaan (X_2), dan angket motivasi belajar yang diambil datanya dengan dibuat dalam bentuk angka. Data hasil perlakuan tersebut kemudian diukur secara kuantitatif dan dibandingkan hasilnya. Data yang diperoleh dari sampel penelitian dengan menggunakan metode observasi, metode dokumentasi dan metode angket sebagai teknik pengumpulan data, kemudian di analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi pada mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP ekonomi akuntansi angkatan 2012 dengan jumlah 154 mahasiswa dengan sampel sebanyak 97 mahasiswa yang

diambil dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah nama nama mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan tahun 2012 dan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis varian dua arah (Anova). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y) dan Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga (X_1) dan kelengkapan fasilitas perpustakaan (X_2). Instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas adalah untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Dan uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Angket yang digunakan dari dukungan keluarga 20 item, kelengkapan fasilitas perpustakaan 15 item dan motivasi belajar 15 item. Hasil uji coba instrumen selanjutnya diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas guna mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel). Berdasarkan uji validitas soal test dukungan keluarga 19 item dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid, kelengkapan fasilitas perpustakaan 14 item dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid, dan motivasi belajar 15 item dinyatakan valid. Item pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki r hitung $> r$ tabel dan nilai r positif pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0,444. dapat diketahui bahwa semua item dinyatakan valid, dinyatakan valid jika memiliki nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa angket dukungan keluarga (X_1), kelengkapan fasilitas perpustakaan (X_2) dan motivasi belajar (Y) sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Dan dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini

pengujian normalitas digunakan untuk menguji data dukungan keluarga (X_1) dan kelengkapan fasilitas perpustakaan (X_2), dan motivasi belajar (Y).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing sebesar 0,961, 0,929, dan 0,919. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0,444 sehingga seluruh angket dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi. Menurut Arikunto (2006:276) Kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitastinggi $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas cukup $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah $0,00 < r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah.

Dikatakan reliabilitas jika antara korelasi yang diperoleh $> r_{tabel}$ taraf signifikan 5%. Dikatakan tidak realibel jika angka korelasi $< r_{tabel}$ pengujian. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows 15.0. Uji coba ini dikenakan pada populasi di luar sampel sebanyak 20 mahasiswa. Uji reliabilitas dilakukan tanpa menggunakan item soal yang tidak valid dan menggunakan rumus Alpha, dimana hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 4,6 dan 8, dan dapat diringkas pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rangkuman uji reliabilitas

Variabel	r_{11}	$r_{tabel} (0,5;0,20)$	Keterangan
Dukungan keluarga	0,961	0,444	Reabelitas sangat tinggi
Kelengkapan fasilitas perpustakaan	0,929	0,444	Reabelitas sangat tinggi
Motivasi belajar mahasiswa	0,919	0,444	Reabelitas sangat

			tinggi
--	--	--	--------

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa angket dukungan keluarga (X_1) dan kelengkapan fasilitas perpustakaan (X_2) serta satu variabel terikat yaitu motivasi belajar mahasiswa (Y). sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Dari hasil analisis yang dilakukan terdapat pengaruh dukungan keluarga (X_1) Terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y). Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel dukungan keluarga (b_1) adalah sebesar 0,317 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel dukungan keluarga (b_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,390 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 49,2% dan sumbangan efektif 25,8%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik dukungan keluarga maka akan semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. Sebaliknya semakin buruk dukungan keluarga, maka semakin rendah pula motivasi belajar mahasiswa. Pengaruh kelengkapan fasilitas perpustakaan (X_2) Terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y). Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kelengkapan fasilitas perpustakaan (b_2) adalah sebesar 0,430 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kelengkapan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan uji t untuk kelengkapan fasilitas perpustakaan (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,518 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 50,8% dan sumbangan efektif 26,6%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kelengkapan fasilitas perpustakaan akan semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah kelengkapan fasilitas perpustakaan akan semakin rendah motivasi belajar mahasiswa. Pengaruh dukungan keluarga (X_1) dan

kelengkapan fasilitas perpustakaan (X_2) Terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y)

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $56,230 > 3,085$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti dukungan dari keluarga dan kelengkapan fasilitas perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi dukungan dari keluarga dan kelengkapan fasilitas perpustakaan akan diikuti peningkatan motivasi belajar mahasiswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel dukungan dari keluarga dan kelengkapan fasilitas perpustakaan akan diikuti penurunan motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,524$ arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel dukungan dari keluarga dan kelengkapan fasilitas perpustakaan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar $52,4\%$ sedangkan $47,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

D. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $5,390 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar $49,2\%$ dan sumbangan efektif $25,8\%$. Sedangkan kelengkapan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas

Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,518 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar $50,8\%$ dan sumbangan efektif $26,6\%$. Begitu pula dengan dukungan keluarga dan kelengkapan fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $56,230 > 3,085$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,524$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh dukungan dari keluarga dan kelengkapan fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 adalah sebesar $52,4\%$, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____ 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.